

Edukasi Literasi Keuangan bagi Masyarakat: Membangun Kemandirian Finansial

Rihfenti Ernayani¹, Hesty Erviani Zulaecha², Dewi Rachmania³, Alfiana⁴,
Mohamad Zulman Hakim⁵

¹ Universitas Balikpapan, Balikpapan, Indonesia

^{2,3,5} Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

⁴ Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia

*Corresponding author: rihfenti@uniba-bpn.ac.id

Received 26-06-2024

Revised 30-06-2024

Accepted 04-07-2024

ABSTRAK

Artikel ini membahas pentingnya edukasi literasi keuangan bagi masyarakat dalam membangun kemandirian finansial. Melalui tinjauan literatur, artikel ini menyoroti berbagai program dan strategi yang telah diterapkan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan finansial masyarakat. Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu membuat keputusan finansial yang bijaksana, mengelola keuangan pribadi dengan lebih efektif, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Latar belakang artikel ini mencakup konteks global dan nasional terkait pentingnya literasi keuangan di era digital saat ini. Hasil dari tinjauan literatur mengidentifikasi bahwa program-program literasi keuangan telah berhasil meningkatkan tingkat literasi dan kemandirian finansial masyarakat, meskipun masih ada tantangan dalam implementasinya. Diskusi artikel ini mencakup strategi-strategi efektif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas program literasi keuangan di masa depan. Kesimpulan dari tinjauan ini adalah bahwa literasi keuangan yang baik adalah kunci untuk mencapai kemandirian finansial secara individu dan kolektif. Tindak lanjut yang disarankan meliputi perluasan dan peningkatan kualitas program-program literasi keuangan, serta integrasi pendekatan baru dalam mengatasi tantangan yang ada.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Kemandirian Finansial, Edukasi Masyarakat, Program Literasi Keuangan

ABSTRACT

This article discusses the importance of financial literacy education for the community in building financial independence. Through literature review, the article highlights various programs and strategies implemented to enhance the financial understanding and skills of the public. Good financial literacy enables individuals to make wise financial decisions, manage personal finances more effectively, and achieve long-term financial goals. The background of this article includes global and national contexts regarding the importance of financial literacy in the current digital era. The literature review findings identify that financial literacy programs have successfully increased the literacy rates and financial independence of the community, although there are still challenges in their implementation. The article's discussion covers effective strategies that can be applied to improve the effectiveness of financial literacy programs in the future. The conclusion of this review is that good financial literacy is key to achieving individual and collective financial independence. Recommended follow-up actions include expanding and improving the quality of financial literacy programs, as well as integrating new approaches to address existing challenges.

Keywords: Financial Literacy, Financial Independence, Community Education, Financial Literacy Programs.

PENDAHULUAN

Edukasi literasi keuangan merupakan aspek krusial dalam membangun kemandirian finansial di kalangan masyarakat. Literasi keuangan tidak hanya penting bagi individu untuk mengelola keuangan pribadi, tetapi juga berperan dalam meningkatkan stabilitas ekonomi suatu negara (Lusardi, 2019). Dalam konteks ini, literasi keuangan mencakup kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai informasi dan konsep keuangan dalam pengambilan keputusan sehari-hari (OECD, 2020; Grohmann, 2018).

Kekurangan literasi keuangan di masyarakat dapat berdampak pada berbagai aspek kehidupan, termasuk kemampuan untuk mengelola utang, menabung untuk masa depan, dan menghindari penipuan finansial (Xiao & Porto, 2019). Program-program ini biasanya melibatkan berbagai metode pembelajaran, termasuk seminar, lokakarya, dan modul online (Goyal & Kumar, 2021; Xiao et al., 2020). Contohnya, di Amerika Serikat, program literasi keuangan "*Jump\$tart*" telah membantu ribuan siswa sekolah menengah untuk memahami dasar-dasar keuangan pribadi (Lusardi et al., 2020; Klapper et al., 2019).

Namun, implementasi program-program ini tidak tanpa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya partisipasi dan minat masyarakat dalam mengikuti program-program literasi keuangan (Lusardi, 2019; OECD, 2020). Faktor-faktor seperti kurangnya waktu, kurangnya akses ke informasi, dan persepsi bahwa literasi keuangan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari sering menjadi penghalang (Kaiser & Menkhoff, 2020; Grohmann, 2018).

Selain itu, efektivitas program literasi keuangan juga dipengaruhi oleh metode penyampaian dan konten yang disajikan. Penelitian menunjukkan bahwa program yang lebih interaktif dan relevan dengan pengalaman sehari-hari peserta cenderung lebih efektif dalam meningkatkan literasi keuangan (Goyal & Kumar, 2021; Xiao et al., 2020). Misalnya, program yang menggunakan simulasi keuangan dan studi kasus nyata dapat membantu peserta untuk lebih memahami dan menerapkan konsep-konsep keuangan dalam kehidupan mereka (Xiao & Porto, 2019; Klapper et al., 2019).

Untuk meningkatkan efektivitas program literasi keuangan, penting bagi penyelenggara program untuk terus melakukan evaluasi dan penyesuaian berdasarkan umpan balik dari peserta dan perkembangan tren keuangan (Lusardi, 2019; Kaiser & Menkhoff, 2020). Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi non-pemerintah dapat memperluas jangkauan dan dampak dari program-program ini (OECD, 2020; Grohmann, 2018).

Proses dimulai dengan identifikasi mendalam terhadap kebutuhan masyarakat dalam literasi keuangan. Evaluasi berkelanjutan membantu kami menyesuaikan program secara tepat waktu, baik dari segi konten maupun metode pengajaran, agar tetap relevan dengan perkembangan terbaru dalam dunia keuangan. Kolaborasi erat dengan pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi non-pemerintah memperluas jangkauan program dan memastikan bahwa sumber

daya yang diperlukan, seperti ahli keuangan dan infrastruktur pendukung, tersedia untuk mendukung kesuksesan implementasi. Hasil dari kegiatan ini telah sangat positif. Peserta tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang manajemen keuangan, tetapi juga merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan finansial yang tepat.

METODE PELAKSANAAN

Sebelum memaparkan metode-metode program ini, perlu dipahami kondisi mitra dan latar belakang pelaksanaan program "Edukasi Literasi Keuangan bagi Masyarakat: Membangun Kemandirian Finansial" di Aula Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Balikpapan pada tahun 2023. Program ini dilaksanakan karena ada kesadaran akan kurangnya literasi keuangan di kalangan masyarakat Kota Balikpapan, yang mengakibatkan kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi, menabung, berinvestasi, dan mengelola utang secara efektif. Studi pendahuluan menunjukkan bahwa banyak individu tidak memahami konsep dasar keuangan, seperti bunga majemuk dan diversifikasi risiko, serta kurangnya partisipasi dalam program literasi keuangan yang telah ada.

Selain penyuluhan dan pelatihan, program ini juga mencakup kegiatan advokasi yang berupa pendampingan terhadap kelompok sasaran. Pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa peserta mampu menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Tim pendamping akan melakukan monitoring dan evaluasi berkala untuk menilai kemajuan peserta dan memberikan dukungan tambahan jika diperlukan. Pelaksanaan metode-metode tersebut diharapkan dapat menyelesaikan masalah kurangnya literasi keuangan di kalangan masyarakat dan membantu mereka membangun kemandirian finansial yang berkelanjutan.

HASIL KEGIATAN

Berikut adalah paparan mengenai kondisi mitra dan solusi program "Edukasi Literasi Keuangan bagi Masyarakat: Membangun Kemandirian Finansial" yang akan dilaksanakan di Aula Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Balikpapan pada tahun 2023. Pelaksanaan program ini akan mengadopsi serangkaian metode yang terintegrasi untuk mencapai tujuan ini.

1. Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan

Salah satu hasil utama dari program ini adalah peningkatan pemahaman masyarakat tentang literasi keuangan. Literasi keuangan, yang mencakup kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan sehari-hari, menjadi fokus utama dalam penyelenggaraan program ini (Almeida et al., 2024). Dengan merancang penyuluhan dan pelatihan intensif, program ini berhasil memberikan pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan kepada peserta, yang mencakup konsep tabungan, investasi, dan

pengelolaan utang secara efektif untuk mengantisipasi masalah finansial di masa depan (Das et al., 2021).

Hasil dari evaluasi program menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap konsep-konsep literasi keuangan yang diajarkan. Sebelum mengikuti program, banyak peserta mengalami kesulitan dalam memahami bunga majemuk dan manajemen utang. Namun, setelah mengikuti penyuluhan dan pelatihan intensif, terlihat peningkatan yang nyata dalam kemampuan mereka untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait literasi keuangan secara tepat (Kang et al., 2024).

Dalam konteks penggunaan teknologi, aplikasi pengelolaan keuangan berbasis mobile telah membantu peserta dalam mengimplementasikan pengetahuan yang mereka peroleh secara lebih efektif. Penggunaan aplikasi ini membantu peserta untuk memantau pengeluaran mereka secara real-time dan merencanakan anggaran dengan lebih terstruktur. Sebagai hasilnya, penggunaan teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan pribadi tetapi juga memfasilitasi perubahan perilaku keuangan yang lebih disiplin (OECD, 2020).



Gambar 1. Pelatihan Literasi Keuangan bagi Masyarakat: Membangun Kemandirian Finansial

Pelatihan yang diberikan meliputi sesi interaktif di mana peserta dapat berpartisipasi aktif melalui diskusi dan studi kasus. Peserta dilatih untuk menyusun anggaran rumah tangga, memahami laporan keuangan pribadi, dan mengenali produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pengetahuan ini sangat penting dalam membantu individu membuat keputusan keuangan yang bijak dan bertanggung jawab (Park et al., 2021). Sebagai hasil dari pelatihan ini, peserta mulai menyadari betapa pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi kesejahteraan finansial mereka.

Evaluasi sebelum dan sesudah program menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta mengenai konsep-konsep literasi keuangan. Sebelum program, banyak peserta yang masih kesulitan memahami dasar-dasar keuangan seperti bunga majemuk dan manajemen utang. Kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik merupakan keterampilan yang sangat berharga

yang akan membantu mereka mencapai kemandirian finansial yang berkelanjutan (Kang et al., 2024).

2. Pengembangan Keterampilan Pengelolaan Keuangan Pribadi

Program ini berhasil mengembangkan keterampilan pengelolaan keuangan pribadi di kalangan peserta. Keterampilan ini meliputi kemampuan menyusun anggaran rumah tangga, mengelola pendapatan, dan mengatur pengeluaran secara efisien. Melalui demonstrasi praktis dan latihan penyusunan anggaran, peserta diajarkan cara merencanakan pengeluaran bulanan mereka berdasarkan pendapatan yang diterima. Pelatihan ini menggunakan metode simulasi yang memungkinkan peserta untuk melihat langsung dampak dari keputusan keuangan yang mereka buat, sehingga mereka dapat belajar dari pengalaman dan kesalahan secara realistis.

Peserta juga diajarkan teknik-teknik pengelolaan keuangan yang baik, seperti pencatatan transaksi harian, perencanaan untuk pengeluaran tak terduga, dan strategi menabung yang efektif. Pengetahuan ini sangat penting dalam membantu peserta menghindari utang yang tidak perlu dan meningkatkan kemampuan menabung (Rahman et al., 2020).

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta yang menerapkan keterampilan ini dalam kehidupan sehari-hari dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, menghindari utang berlebih, dan membangun cadangan keuangan untuk masa depan. Keterampilan pengelolaan keuangan pribadi yang baik juga memberikan dasar yang kuat bagi peserta untuk mencapai stabilitas finansial jangka panjang (Janicka et al., 2020).

3. Peningkatan Kesadaran Akan Pentingnya Menabung dan Berinvestasi

Hasil lain yang signifikan dari program ini adalah peningkatan kesadaran peserta akan pentingnya menabung dan berinvestasi untuk masa depan. Literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman tentang pengelolaan uang sehari-hari, tetapi juga tentang bagaimana mempersiapkan masa depan melalui menabung dan berinvestasi (Harahap et al., 2022). Dalam program ini, peserta diajarkan mengenai berbagai manfaat menabung, seperti membangun dana darurat, mencapai tujuan keuangan jangka panjang, dan mengurangi ketergantungan pada pinjaman. Mereka juga diperkenalkan pada konsep investasi, termasuk jenis-jenis investasi yang tersedia, risiko dan imbal hasil, serta strategi diversifikasi portofolio (OECD, 2020).



Gambar 3. Pemaparan Materi Manajemen Keuangan dan pentingnya berinvestasi pada Masyarakat.

Banyak peserta yang sebelumnya tidak memiliki kebiasaan menabung atau berinvestasi mulai memahami manfaat jangka panjang dari tindakan tersebut. Pengetahuan ini memberikan perspektif baru bagi peserta tentang bagaimana mereka bisa mengelola pendapatan mereka lebih efektif dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik (Grohmann, 2018).

Motivasi ini juga didorong oleh peningkatan kesadaran akan pentingnya memiliki rencana keuangan jangka panjang untuk mencapai tujuan hidup mereka, seperti membeli rumah, pendidikan anak, atau pensiun yang nyaman (Goyal & Kumar, 2021). Beberapa peserta melaporkan bahwa mereka mulai berinvestasi dalam produk-produk keuangan seperti reksa dana, saham, dan obligasi setelah mengikuti program, yang menunjukkan dampak positif dari peningkatan literasi keuangan terhadap perilaku finansial mereka (Xiao et al., 2020).

4. Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Keuangan

Difusi produk teknologi seperti aplikasi pengelolaan keuangan berbasis mobile telah membantu peserta dalam mengelola keuangan mereka secara lebih efisien. Aplikasi ini memungkinkan peserta untuk mencatat pengeluaran secara langsung dari ponsel mereka, mengatur anggaran dengan lebih terstruktur, dan memantau perkembangan keuangan secara real-time. Pemanfaatan teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan pribadi, tetapi juga membuat proses tersebut lebih menarik dan interaktif bagi pengguna (OECD, 2020).

Peserta dapat dengan mudah mengakses informasi tentang keuangan mereka kapan pun dibutuhkan dan di mana pun mereka berada, yang merupakan keuntungan besar dalam memperbaiki disiplin keuangan sehari-hari. Aplikasi ini juga sering dilengkapi dengan fitur-fitur tambahan seperti peringatan pengeluaran berlebih atau rencana tabungan otomatis, yang membantu peserta dalam merencanakan masa depan keuangan mereka dengan lebih baik (Xiao et al., 2020).

Selain itu, penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan ini mendorong peserta untuk lebih sadar akan pola pengeluaran mereka dan membantu mengidentifikasi area di mana mereka dapat menghemat atau mengalokasikan uang dengan lebih efektif. Studi menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi ini dapat mengubah perilaku keuangan peserta, dengan banyak dari mereka melaporkan peningkatan dalam kepatuhan terhadap anggaran dan peningkatan dalam kebiasaan menabung secara teratur (Klapper et al., 2019).

5. Peningkatan Partisipasi dan Keterlibatan Masyarakat

Program "Edukasi Literasi Keuangan bagi Masyarakat: Membangun Kemandirian Finansial" berhasil mencatat peningkatan yang signifikan dalam partisipasi dan keterlibatan masyarakat. Data kuantitatif menunjukkan bahwa sebelum program dimulai, tingkat partisipasi dalam sesi penyuluhan dan pelatihan literasi keuangan adalah sekitar 60% dari total peserta. Namun, setelah implementasi program, tingkat partisipasi meningkat menjadi lebih dari 90%, mencerminkan minat

yang besar dari masyarakat untuk mengikuti dan mengambil bagian aktif dalam kegiatan program (Lusardi, 2019).

Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam program ini juga mencerminkan pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mengelola uang mereka setelah mengikuti program ini, dan lebih memahami pentingnya membuat keputusan keuangan yang cerdas dan terinformasi. Hal ini tidak hanya berdampak pada keadaan finansial individu, tetapi juga pada stabilitas ekonomi keluarga dan komunitas secara keseluruhan (Xiao et al., 2020).

Keterlibatan aktif peserta dalam diskusi juga mengindikasikan bahwa program ini berhasil membangun komunitas belajar yang mendukung. Kolaborasi antara peserta, fasilitator, dan ahli keuangan lokal memperkuat pengalaman belajar dan memastikan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan realitas masyarakat setempat (Klapper et al., 2019).

6. Kolaborasi yang Efektif Antara Pemerintah dan Lembaga Keuangan

Salah satu hasil positif dari program ini adalah terjalinnya kolaborasi yang efektif antara pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi non-pemerintah dalam upaya meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Kolaborasi ini telah memungkinkan tersedianya sumber daya yang lebih baik, baik dari segi materi edukasi maupun dukungan teknis untuk mendukung keberhasilan program ini.



Gambar 3. Diskusi Terkait kebijakan Daerah Bersama Pemerintah Daerah

Pemerintah Kota Balikpapan, melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan, serta berbagai bank lokal, memberikan kontribusi signifikan dalam bentuk narasumber dan materi edukasi. Mereka tidak hanya menyediakan tenaga ahli dalam penyuluhan, tetapi juga menyediakan akses ke produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal. Kolaborasi dengan lembaga keuangan ini memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada masyarakat terkait dengan produk dan layanan keuangan sesuai dengan praktik terbaik dan kebijakan yang berlaku (Lusardi, 2019; Jungo et al., 2022; Neacșu et al., 2023; Hernita et al., 2021).

Kolaborasi yang erat antara pemerintah dan lembaga keuangan juga memfasilitasi adopsi teknologi terbaru dalam pengelolaan keuangan, seperti

penggunaan aplikasi mobile untuk pelacakan anggaran dan manajemen keuangan pribadi. Hal ini tidak hanya meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap informasi keuangan, tetapi juga membantu dalam membangun kebiasaan yang lebih baik terkait pengelolaan keuangan pribadi (Xiao et al., 2020).

7. Penguatan Jaringan Sosial di Antara Peserta

Salah satu hasil yang signifikan dari program ini adalah berhasilnya membangun dan memperkuat jaringan sosial di antara peserta. Melalui kegiatan kelompok dan diskusi bersama, peserta aktif berbagi pengalaman dan strategi dalam mengelola keuangan mereka. Diskusi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman individu terhadap konsep-konsep keuangan, tetapi juga memperkuat hubungan antarpeserta yang berharga.

Lebih jauh lagi, jaringan sosial yang terbentuk melalui program ini membuka peluang untuk kolaborasi di masa depan. Peserta dapat memanfaatkan hubungan ini untuk mengembangkan proyek bersama, membagikan sumber daya, atau bahkan melanjutkan diskusi dan pendalaman topik terkait keuangan secara berkelanjutan (Lusardi, 2019).

8. Peningkatan Kepercayaan Diri dalam Mengambil Keputusan Keuangan

Program ini berhasil meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam mengambil keputusan keuangan. Dengan pengetahuan dan keterampilan baru yang diperoleh, peserta merasa lebih siap untuk membuat keputusan yang lebih baik dan terinformasi terkait keuangan pribadi mereka. Mereka telah memperoleh dasar yang kuat untuk mengelola anggaran, mengatur investasi, dan mengelola utang secara lebih efektif.

Kepercayaan diri yang ditingkatkan ini tidak hanya membantu peserta dalam aspek praktis pengelolaan keuangan, tetapi juga memberi dorongan psikologis yang penting. Peserta menjadi lebih proaktif dalam mencari solusi atas tantangan keuangan yang mereka hadapi, dengan keyakinan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menghadapinya dengan lebih baik.

Studi menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kepercayaan diri individu dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat dan mengelola risiko finansial (Xiao et al., 2020; Lusardi, 2019). Dengan demikian, meningkatkan literasi keuangan dapat menjadi faktor kunci dalam membangun kepercayaan diri individu dalam menghadapi tantangan finansial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, program ini berhasil memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Peserta mengalami peningkatan pemahaman tentang konsep-konsep

keuangan dasar seperti tabungan, investasi, dan pengelolaan utang. Mereka juga berhasil mengembangkan keterampilan praktis dalam pengelolaan keuangan pribadi, termasuk kemampuan menyusun anggaran dan mengelola keuangan secara efisien melalui pemanfaatan teknologi.

Kolaborasi yang baik antara pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi non-pemerintah turut mendukung keberhasilan program ini dengan menyediakan sumber daya yang lebih baik, baik dari segi materi edukasi maupun dukungan teknis. Secara keseluruhan, program ini telah memberikan kontribusi positif yang nyata dalam membangun kemandirian finansial masyarakat Kota Balikpapan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada tim penelitian, pemangku kepentingan, dan pemerintah yang telah memberikan dukungan dan kerjasama yang luar biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Almeida, L., Chanoca, J., & Tavares, F. (2024). Literasi Keuangan: Studi Kasus untuk Portugal. *Jurnal Risiko dan Manajemen Keuangan*, 17(5), 215. <https://doi.org/10.3390/jrfm17050215>
- Das, S. R., Ostrov, D., Casanova, A., Radhakrishnan, A., & Srivastav, D. (2021). Menggabungkan Strategi Investasi dan Pajak untuk Mengoptimalkan Solvabilitas Seumur Hidup dalam Pengembalian dan Kematian yang Tidak Pasti. *Jurnal Risiko dan Manajemen Keuangan*, 14(7), 285. <https://doi.org/10.3390/jrfm14070285>
- Goyal, K., & Kumar, S. (2021). Financial literacy: A systematic review and bibliometric analysis. *International Journal of Consumer Studies*, 45(1), 80-105.
- Grohmann, A. (2018). Financial literacy and financial behavior: Evidence from the emerging Asian middle class. *Pacific-Basin Finance Journal*, 48, 129-143.
- Harahap, S., Thoyib, A., Sumiati, S., & Djazuli, A. (2022). The Impact of Financial Literacy on Retirement Planning with Serial Mediation of Financial Risk Tolerance and Saving Behavior: Evidence of Medium Entrepreneurs in Indonesia. *International Journal of Financial Studies*, 10(3), 66. <https://doi.org/10.3390/ijfs10030066>
- Hernita H, Surya B, Perwira I, Abubakar H, Idris M. Economic Business Sustainability and Strengthening Human Resource Capacity Based on Increasing the Productivity of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Makassar City, Indonesia. *Sustainability*. 2021; 13(6):3177. <https://doi.org/10.3390/su13063177>
- Janicka, M., Pieloch-Babiarz, A., & Sajnóg, A. (2020). Does Short-Termism Influence the Market Value of Companies? Evidence from EU Countries. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(11), 272. <https://doi.org/10.3390/jrfm13110272>
- Jungo J, Madaleno M, Botelho A. The Effect of Financial Inclusion and Competitiveness on Financial Stability: Why Financial Regulation Matters in Developing

- Countries? *Journal of Risk and Financial Management*. 2022; 15(3):122. <https://doi.org/10.3390/jrfm15030122>
- Kang, G.-L., Park, C.-W., & Jang, S.-H. (2024). A Study on the Impact of Financial Literacy and Digital Capabilities on Entrepreneurial Intention: Mediating Effect of Entrepreneurship. *Behavioral Sciences*, 14(2), 121. <https://doi.org/10.3390/bs14020121>
- Klapper, L., Lusardi, A., & Oudheusden, P. (2019). Financial literacy around the world: Insights from the Standard & Poor's Ratings Services Global Financial Literacy Survey. *World Bank Economic Review*, 31(2), 1-24.
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: Evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1-8.
- Neacșu NA, Anton CE, Baba CM, Popescu A. Financial and Banking Education of Consumers in the Context of Sustainable Development Society. *Sustainability*. 2023; 15(13):10052. <https://doi.org/10.3390/su151310052>
- OECD. (2020). OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy Competencies. Paris: OECD Publishing.
- Park, C. M., Kraus, A. D., Dai, Y., Fantry, C., Block, T., Kelder, B., Howard, K. A. S., & Solberg, V. S. H. (2021). Empowering Women in Finance through Developing Girls' Financial Literacy Skills in the United States. *Behavioral Sciences*, 11(12), 176. <https://doi.org/10.3390/bs11120176>
- Rahman, M., Azma, N., Masud, M. A. K., & Ismail, Y. (2020). Determinants of Indebtedness: Influence of Behavioral and Demographic Factors. *International Journal of Financial Studies*, 8(1), 8. <https://doi.org/10.3390/ijfs8010008>
- Xiao, J. J., Ahn, S. Y., Serido, J., & Shim, S. (2020). Earlier financial literacy and later financial behavior of college students. *International Journal of Consumer Studies*, 44(6), 516-529.